

RUSDIYANTI HI. HAMADI. 04312011031. PEMANFAATAN BEBERAPA JENIS GULMA SEBAGAI PUPUK HIJAU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI LOKAL TIDORE DI LAHAN SUB OPTIMAL DI KEBUN PENDIDIKAN KAMPUS IV UNIVERSITAS KHAIRUN.

Pembimbing : Hayun Abdullah, S.P., MP
Shubzan Andi Mahmud, S.P.,M.Si

RINGKASAN

Di Pulau Tidore sendiri terdapat salah satu jenis cabai lokal yang sangat diminati oleh masyarakat lokal di Maluku Utara terkhususnya di Masyarakat Tidore. Cabai tersebut umumnya dikonsumsi dalam bentuk segar maupun dalam bentuk olahan masak (rica-rica). Produksi tanaman cabai di Maluku Utara umumnya relatif rendah karena salah satunya disebabkan oleh penggunaan lahan sub optimal. Pupuk hijau adalah salah satu pupuk organik yang berasal dari bahan organik seperti hijauan berupa pemanfaatan gulma maupun yang berasal dari penguraian sisa tanaman. Tujuan penelitian ini yaitu a) untuk mengetahui pengaruh beberapa jenis gulma sebagai pupuk hijau terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai lokal tidore pada tanah sub optimal. b) mengetahui salah satu jenis gulma terbaik yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai lokal tidore pada tanah sub optimal. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 3 kali pengulangan sehingga terdapat 15 unit percobaan (bedengan). Perlakuan yang digunakan, yaitu G₀= Tanpa Pupuk Hijau Organik, G₁= Pupuk Hijau *Clotalaria juncea* L, G₂ = Pupuk Hijau *Ageratum conyzoides*, G₃= Pupuk Hijau *Cassia alata* dan G₄= Pupuk Hijau *Colopogonium mucunoides*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pupuk hijau dari gulma, terutama *Clotalaria juncea*, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai lokal Tidore di lahan sub optimal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan pupuk hijau berkontribusi pada peningkatan jumlah bunga dan buah, serta bobot segar buah cabai. Hal ini mengindikasikan bahwa pupuk hijau tidak hanya memperbaiki kesuburan tanah, tetapi juga meningkatkan hasil panen secara keseluruhan.

Kata kunci: Cabai (*Capsicum* sp), Lahan Sub Optimal, Pupuk Hijau.

RUSDIYANTI HI. HAMADI. 04312011031. USE OF SEVERAL TYPES OF WEEDS AS GREEN FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF LOCAL TIDORE CHIPS ON SUB-OPTIMAL LAND IN THE EDUCATIONAL GARDEN OF KHAIRUN UNIVERSITY'S CAMPUS IV.

Pembimbing : Hayun Abdullah, S.P., MP

Shubzan Andi Mahmud, S.P.,M.Si

SUMMARY

On Tidore Island itself, there is a type of local chili that is very popular with local people in North Maluku, especially the Tidore community. These chilies are generally consumed fresh or in processed form (*rica isi*). Production of chili plants in North Maluku is generally relatively low, one of which is caused by sub-optimal land use. Green manure is an organic fertilizer that comes from organic materials such as forage in the form of weeds or those that come from the decomposition of plant residues. The aim of this research is a) to determine the effect of several types of weeds as forage fertilizer on the growth and yield of local Tidore chili plants on sub-optimal soil. b) find out one of the best types of weeds that influence the growth and yield of local Tidore chili plants on sub-optimal soil. This research used a Randomized Block Design (RAK) with 5 treatments and 3 repetitions so that there were 15 experimental units (beds). The treatments used were G0 = No Organic Green Fertilizer, G1 = *Clotalaria juncea* L Green Fertilizer, G2 = *Ageratum conyzoides* Green Fertilizer, G3 = *Cassia alata* Green Fertilizer and G4 = *Colopogonium mucunoides* Green Fertilizer. This research shows that the use of green fertilizer from weeds, especially *Clotalaria juncea*, has a significant positive impact on the growth and production of local Tidore chili plants on sub-optimal land. The research results also showed that the use of green manure contributed to increasing the number of flowers and fruit, as well as the fresh weight of chili fruit. This indicates that green manure not only improves soil fertility, but also increases overall crop yields.

Key words: Chili (*Capsicum* sp), Sub Optimal Land, Green Fertilizer.